

ABSTRAK

Dwi Chaya Laudra 3191111003, “Peran Kepolisian Dalam Upaya Pelindungan Hukum Terhadap Masyarakat Atas Investasi Bodong Arisan Perspektif Hukum Pidana (Studi Kasus Korban Arisan *Online* Kecamatan Perbaungan)” Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepolisian dalam upaya pelindungan hukum terhadap masyarakat atas investasi bodong arisan *online* dan bagaimana bentuk pelindungan hukum kepolisian kepada masyarakat korban investasi bodong arisan *online* serta mengetahui faktor penyebab tindak pidana penipuan arisan *online* di Kecamatan Perbaungan. Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris, yaitu mengamati peraturan hukum dalam pelaksanaan pelindungan hukum terhadap masyarakat korban investasi bodong arisan *online*. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan yaitu KBO Reskrim Polres Serdang Bedagai dan para korban investasi bodong arisan *online*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepolisian Polres Serdang Bedagai memberikan layanan dan pelayanan, penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, pertolongan, serta kepolisian meningkatkan patroli *cybercrime*. Adapun bentuk pelindungan kepolisian kepada masyarakat korban investasi bodong arisan *online* yaitu bentuk pelindungan preventif dilakukan melalui himbauan melalui media sosial, sosialisasi, dan pemasangan spanduk. Sedangkan bentuk pelindungan reaktif Polres Serdang Bedagai mengatasi dan menyelesaikan penipuan arisan *online* dengan melakukan tahapan penyidikan, penyelidikan, pemeriksaan, penyelesaian dan penyerahan perkara kepada Jaksa Penuntut Umum. Dan faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana penipuan arisan *online* di Kecamatan Perbaungan yaitu faktor masyarakatnya sendiri, faktor ekonomi dan faktor kemajuan teknologi informasi

Kata Kunci : Kepolisian, Pelindungan Hukum, Masyarakat

ABSTRACT

This research aims to find out the role of the police in efforts to legally protect the public regarding fraudulent online social gathering investments and what form of legal protection the police take for people who are victims of fraudulent online social gathering investments as well as finding out the factors that cause criminal acts of online social gathering fraud in Perbaungan District. This research is normative-empirical research, namely observing legal regulations in the implementation of legal protection for people who are victims of fraudulent online social gathering investments. This research used interview, observation and documentation methods with informants, namely the KBO Criminal Investigation Unit of the Serdang Bedagai Police and the victims of fraudulent online social gathering investments. The data analysis techniques in this research are data redaction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research show that the Serdang Bedagai Police provide services, receive and handle reports or complaints, help, and the police increase cybercrime patrols. The form of police protection for people who are victims of fraudulent investments in online social gatherings is a form of preventive protection carried out through appeals via social media, outreach and placing banners. Meanwhile, the Serdang Bedagai Police's form of repressive protection addresses and resolves online social gathering fraud by carrying out the stages of investigation, inquiry, examination, settlement and handing over the case to the Public Prosecutor. And the factors that cause criminal acts of online social gathering fraud in Perbaungan District are the community factors themselves, economic factors and advances in information technology.

Keywords: Police, Legal Protection, Community

